



IMPLEMENTASI DAMPAK IPTEK TERHADAP IMAN AGAMA KRISTEN DIKAJI MENURUT PANDANGAN ALKITABIAH

Suhartono

Mahasiswa S3 Prodi Pak, STT EKUMENE - JAKARTA

DOI: <https://doi.org/10.55606/corammundo.v1i2.1>

Article Info

Abstrak

Kata kunci:

Dampak Iptek, Pendidikan Agama Kristen, Gereja

Sains bertujuan untuk menghasilkan sesuatu yang digunakan untuk kehidupan nyata dan memenuhi kebutuhan manusia. Proses perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dewasa ini merupakan hasil dari penemuan dan penelitian yang dilakukan manusia sebelumnya. Sebenarnya perkembangan tersebut diawali dengan rasa keingintahuan manusia yang sangat besar bahkan Paul Leady mengatakan "Man is curious animals". Sains dalam arti luas ada sebelum era modern dan dalam peradaban sejarah. Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1). Untuk mengetahui dan menganalisis sejauh mana peranan dampak IPTEK terhadap iman Agama Kristen dikaji menurut pandangan alkitabiah. 2) untuk mengetahui dan menganalisis bentuk permasalahan yang dihadapi khususnya sejauh mana tanggungjawab orang Kristen dalam menghadapi IPTEK. Pada penelitian ini, Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu Hasil dalam penelitian ini dapat disimpulkan IPTEK dalam pandangan Alkitab dapat ditemukan dalam Amsal 1:5, "baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan". Berdasarkan kutipan ayat ini maka dituntut untuk setiap pribadi orang percaya (sebutan lain bagi orang Kristen) menjadi bijak dalam mendengar lalu menjadi orang yang suka belajar (menambah ilmu). Sehingga kecanggihan gadget tidak disikapi dengan negatif namun dengan pertimbangan yang bijak. Tuhan menghendaki segala pekerjaan untuk kebutuhan dikerjakan dengan sebaik-baiknya. Sebab Tuhan sendiri yang memberikan pengertian dan pengetahuan, keahlian, dalam berbagai pekerjaan kepada seseorang (Kel.35:31). Sebagai mitra Allah maka manusia diberi kemampuan untuk mengetahui namun tetap dalam rasa hormat dan tunduk terhadap otoritas Allah Sang Pencipta (Ams.1:7). Iman Kristen memberikan dasar kepada kita untuk menerima perkembangan IPTEK yang ada dalam iman Kristen yang menjadi dasar IPTEK adalah Tuhan.

Abstract

Observing the news of crime committed by minors today certainly raises concerns and Science aims to produce something that is used for real life and meets human needs. The process of development of science and technology today is the result of discoveries and research carried out by humans before. Actually, the development began with a huge sense of human curiosity and even Paul Leady said "Man is curious animals". Science in a broad sense existed before the modern era and in historical civilization.

The objectives of this study are: 1). To find out and analyze the extent of the role of science and technology on the faith of Christianity is studied according to biblical views. 2) to know and analyze the extent of the science and technology view in the biblical view.

Keywords:

Impact of Science and Technology, Christian Education in the family, Church

In this study, this type of research is descriptive qualitative research, that is, the data collected is in the form of words, pictures, not numbers. The purpose of descriptive research is to make a systematic, factual, and accurate description of the facts and nature of a particular population or area.

The results of this study can be concluded that science and technology in the biblical view can be found in Proverbs 1:5, "let wise men hear and increase knowledge and good people with understanding get consideration". Based on the quotation of this verse, it is required for every individual believer (another term for the Krisen) to be wise in listening and then to be a person who likes to learn (add knowledge). So that the sophistication of gadgets is not addressed negatively but with wise consideration. God wants all work for necessity to be done to the best of his ability. For God Himself gives understanding and knowledge, expertise, in various works to a person (Ex.35:31). As God's partner, man is given the ability to know but remain in respect and submit to the authority of God the Creator (Proverbs 1:7). The Christian faith provides a basis for us to accept the development of science and technology in the Christian faith on which science and technology is based is God.

PENDAHULUAN

Ilmu pengetahuan adalah pengetahuan yang didasarkan atas fakta-fakta dimana pengujian kebenarannya diatur menurut suatu tingkah laku sistem. Teknologi merupakan pengetahuan terhadap penggunaan alat dan kerajinan, dan bagaimana hal tersebut mempengaruhi kemampuan untuk mengontrol dan beradaptasi dengan lingkungan alamnya. Dari pengertian ini bisa dilihat bahwa ilmu pengetahuan cenderung berpijak pada teori, sedangkan teknologi merupakan suatu ilmu terapan. Teknologi sangat berkaitan erat dalam gereja karena gereja dan teknologi harus berjalan selaras dan sesuai dengan pandangan Tuhan yaitu Alkitab.

IPTEK dalam pandangan alkitab sudah ada dari jaman dulu seperti dalam sejarah air bah dengan jelas bahwa Allah memerintahkan Nuh membuat kapal untuk menyelamatkan ia dan keluarganya dari kebinasaan akibat air bah dan kebobrokan moral dunia pada waktu itu. Dimensi ruang dalam kapal ataupun bahan telah ditentukan oleh Allah (Kej 6:14-15). Kedua, ketika Musa diperintahkan untuk membuat Kemah Suci (Kel 25:9), Allah sendiri telah menjadi arsitek yang merencanakan ruang-ruang, dimensi dan bahan untuk kemah suci tersebut (Kel 25:1-27:21). Kemudian kita membaca bahwa kemuliaan Allah memenuhi Kemah Suci tersebut (Kel 40:35). Ketiga, tentang Bait Suci dan istana yang dibangun oleh Salomo (1 Raj 7-8). Dari contoh-contoh di atas dapat dilihat bahwa Allah tidak pernah menghalangi ataupun menutup segala perkembangan IPTEK. Kita pun melihat dalam contoh-contoh ini bahwa setiap teknologi selalu di kaitkan dengan keselamatan dan maksud Allah terhadap manusia dan dunia.

Akan tetapi di sisi lain, kita akan melihat Allah juga menentang setiap penciptaan teknologi yang bermotivasikan kebesaran diri, kelompok, ataupun bangsa. Seperti contoh ketika Allah memporak-porandakan Babel yang ditentang bukanlah pendirian kota dan menara Babelnya tapi motivasi mereka yang mencari nama dan ingin menyamai Allah. Kemewahan, gemerlap teknologi di zaman Salomo dapat menyebabkan dia banyak mengkolesi wanita asing sehingga dia kemudian jatuh kepada penyembahan Allah.

Dalam menjadikan segala sesuatunya, Tuhan juga menjadikannya dengan tertib dan teratur. Allah tidak pernah mendobrak hukum-hukum alam dengan sewenang-wenangnya. Dapatlah dikatakan bahwa ilmu pengetahuan dan teknologi menurut pandangan iman Kristen adalah baik adanya. Tuhan tidak pernah melarang manusia mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, melainkan Tuhan mengaruniakan manusia berbagai talenta untuk dikembangkan bukan untuk disimpan (Mat. 25:14-30).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan pada semua aspek kehidupan manusia. Hal ini penting karena berbagai permasalahan hanya dapat dipecahkan melalui

implementasi penggunaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi telah menampilkan tatanan kehidupan manusia dalam persaingan global yang semakin ketat. Agar mampu berperan dalam persaingan global, sebagai bangsa perlu terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan kenyataan yang harus dimaknai secara terencana, terarah, intensif, efektif dan efisien dalam proses pembangunan, di era globalisasi.

Kehadiran teknologi digital era revolusi industri 4.0 berdampak terhadap kehidupan manusia di seluruh dunia yang dimana semua proses dilakukan secara sistem otomatisasi di dalam aktivitas melalui perkembangan teknologi internet semakin berkembang tidak hanya menghubungkan manusia seluruh dunia namun juga menjadi suatu basis bagi proses transaksi perdagangan dan transportasi secara online (Sangaji, Wiyono, & Mulyaningsih, 2019).

Perkembangan teknologi era revolusi industri 4.0 memberikan dampak positif dan negative dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Muhamad Rajab mengatakan dampak positif dari perkembangan teknologi saat ini sangat mempermudah kita dalam melakukan aktivitas dalam kehidupan sehari-hari (Rajab, 2020). Dampak positif era revolusi industri dapat mengurangi biaya transportasi, mempermudah komunikasi dan meningkatkan pelayanan kesehatan. Dampak positif dari perkembangan teknologi di era ini adalah berbagai informasi dari belahan dunia dan dapat diakses dengan cepat dan murah, jadi dapat disimpulkan dampak positif dari perkembangan teknologi saat ini mempermudah manusia dalam kehidupan sehari-hari misalnya jualan secara online, menjalin komunikasi secara online, belajar secara online, komunikasi secara online dan mudah mengakses berita-berita penting.

Perkembangan teknologi juga memberikan dampak negative yang mana berbanding terbalik dari dampak positif. Menurut Niko Sangaji, Vincent Hadi Wiyono dan Tri Mulyaningsi dampak negatif dari era revolusi industri 4.0 membuat orang bersikap individual sehingga tidak memiliki hubungan yang baik dengan orang lain (Sangaji et al., 2019). Kehadiran gadget membuat anak lebih mementingkan diri sendiri, mengabaikan orang sekitarnya, mereka asyik dengan gadgetnya. Dapat dipahami bahwa dampak negatif dari era industri 4.0 adalah terlalu menikmati ponsel, lupa makan, lupa beribadah, tidak menghiraukan lingkungan sekitar. Selain itu dampak negatifnya adalah menggunakan teknologi dengan tidak bertanggung jawab seperti membuat berita bohong (hoax), menghasut, menyebarkan berita yang menyesatkan, perundungan dan membully orang lain.

Oleh sebab itu hadirnya PAK memberikan pemahaman kepada pengguna teknologi dalam menggunakan teknologi sesuai dengan iman Kristen. PAK memiliki peran penting untuk membina, mendidik, dan mendampingi dalam penggunaan teknologi di lingkungan keluarga, gereja dan sekolah untuk mengantisipasi dampak negative dari penggunaan teknologi. PAK berperan sangat penting untuk membimbing generasi muda Kristen dalam menyikapi perubahan di era revolusi industri.

Dari tinjauan alkitab ini bisa disimpulkan bahwa IPTEK telah dimulai sejak awal sejarah manusia. Manusia memiliki daya cipta IPTEK karena dia diciptakan sebagai gambar Allah dan sebagai pribadi yang berakal budi. Allah sendiri adalah pencipta alam semesta, pendorong dan pencetus ide terhadap lahirnya IPTEK. Allah tidak pernah membatasi daya cipta dan kreasi manusia akan IPTEK. Namun perlu dicatat bahwa ide dan tujuan penciptaan IPTEK dan produknya oleh manusia akan dipengaruhi oleh pandangan-pandangannya terhadap Allah, manusia dan alam semesta.

B. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi Rumusan Masalah yang akan dikaji lebih dalam, yaitu:

1. Se jauh mana peranan dampak IPTEK terhadap iman Agama Kristem dikaji menurut pandangan alkitabiah?
2. Bagaimana bentuk permasalahan yang dihadapi khususnya sejauh mana tanggungjawab orang Kristen dalam menghadapi IPTEK?

C. METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan suatu bagian pokok dari ilmu pengetahuan, yang bertujuan untuk lebih mengetahui dan lebih memahami segala segi kehidupan, sehingga suatu penelitian harus dilakukan secara sistematis dengan metode-metode dan tehnik-tehnik yaitu yang ilmiah. Menurut Soerjono Soekanto, penelitian merupakan suatu kegiatan karya ilmiah yang berkaitan dengan analisis konstruksi yang dilaksanakan secara metodologis, sistematis, dan konsisten. Metodologis berarti sesuai dengan metode atau cara tertentu. Sistematis adalah berdasarkan suatu alasan, sedangkan konsisten berarti tidak adanya hal-hal yang bertentangan dalam suatu karangan tertentu.. Pada prinsipnya metode penelitian memberikan pedoman tentang tata cara seorang ilmuwan mempelajari, menganalisa serta memahami permasalahan yang dihadapinya. Penelitian merupakan suatu sarana pokok pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran secara sistematis, metodologis, dan konsisten. Melalui penelitian tersebut diadakan analisa dan konstruksi terhadap data yang telah dikumpulkan dan diolah.

D. PEMBAHASAN

1. Peranan Dampak IPTEK Terhadap Iman Agama Kristem Dikaji Menurut Pandangan Alkitabiah

Tidak dapat dipungkiri bahwa dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, segala pekerjaan manusia menjadi lebih mudah. Baik dalam hal komunikasi, informasi, maupun mobilisasi. Semuanya dapat dilakukan dengan serba cepat. Ternyata, baik disadari atau tidak, pengaruh ilmu pengetahuan dan teknologi sudah masuk ke dalam gereja-gereja. Dari lampu penerang di dalam gereja sampai led yang digunakan saat puji-pujian merupakan hasil dari perkembangan teknologi.

Ini akan menjadi keberhasilan teknologi untuk pembangunan ekonomi dilihat dari arah, strategi dan agenda yang jelas. Tidak hanya teknologi desain tetapi juga arahnya harus jelas. Agenda harus jelas tentang apa yang akan diteliti. Strategi juga harus diperhatikan, jika teknologi ini ditujukan untuk kemajuan Negara, maka harus dirancang untuk kepentingan negara atau dapat diartikan sebagai teknologi yang dihasilkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Itu disini tantangan dalam melakukan penelitian, mungkin atau tidak mungkin memenuhi tujuan penting ini.

Allah mendorong manusia untuk meningkatkan keahlian, pengertian, kemampuan, dan pengetahuan agar dapat menciptakan sesuatu bagi kemuliaan Allah. Salah satunya adalah Bait Allah, namun bukan berarti kita akan berpikir sempit dan menganggap bahwa kemampuan yang perlu kita tingkatkan adalah segala hal yang berhubungan dengan gereja. Dan hal ini tentulah salah satu contoh yang baik, tetapi bukan merupakan satu-satunya.

Alkitab sebagai sumber pengetahuan tentang Tuhan, Firman dan Kehendaknya juga merupakan sumber etis dari kehidupan batin manusia menemukan, meningkatkan dan menggunakan hasil iptek untuk kepentingan kehidupan manusia. Di dalam Alkitab, orang itu adalah puncak dari semua ciptaan selama enam hari oleh Tuhan. Manusia diciptakan segambar dengan Allah, yang diberi mandat sebagai “mandataris Allah”, untuk mengelola dan menguasai seluruh bumi dan segala yang ada di atasnya. Manusia diciptakan dengan mencurahkan roh kehidupan atau menghembuskan nafas kehidupan atau *nephesh* (Kej 2:7).

Dalam situasi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat Pada masa itu terjadi banyak perubahan yang mencolok dalam masyarakat, apalagi jika dilihat dari segi perilaku manusia, dimana umat Kristiani tidak boleh diam saja tetapi harus bersuara dan berperan dalam memposisikan diri dalam menunaikan tugas bersaksi. Orang harus membuka hati mereka untuk suara Tuhan, bukan untuk suara Setan dengan keserakahan, keegoisan dan kebenciannya, bahkan di bidang teknologi. Oleh karena itu, di era kemajuan teknologi saat ini, Orang harus belajar keras untuk berperang dan bersaksi, berjuang keras dan bekerja untuk mewartakan Kerajaan Allah di dunia ini. Sebagai umat Kristiani, di mana pun mereka berada dan bekerja, umat Kristiani harus bertanggung jawab tanggap, layani dengan tulus dan berani menghancurkan kekuatan setan.

Hasil Perkembangan dunia yang sudah sangat pesat, juga dibutuhkan oleh manusia memiliki keseimbangan mental dan fisik. Peran orang Kristen meningkat penting untuk saling membangun serta bekerja untuk saling membangun seluruh pribadi melalui keseimbangan, keselarasan, keselarasan material dan spiritual dalam menjaga perdamaian dan ketertiban di dunia. Seperti yang dikemukakan D.H. Assegaff tentang terobosan teknologi ini dan dampaknya terhadap dunia saat ini adalah kenyataan yang tidak ada dapat dihindari dan ditolak, oleh karena itu manusia harus berpartisipasi, langsung, kontrol dan gunakan sesuka hati Tuhan dan kebaikan umat manusia.

Pengaruh Kekristenan yang mendorong lahirnya IPTEK merupakan cerminan sikap kristiani yang bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan Tuhan kepada manusia sebagaimana tertulis dalam Kejadian 1:28. “Allah membekati mereka lalu Allah berfirman kepada mereka: Beranakcuculah dan bertambah banyak, penuhilah bumi dan taklukkanlah itu, berkuasa atas ikan-ikan dilaut dan burung-burung di udara dan atas segala binatang yang merayap di bumi”.

Sains dan teknologi sebagaimana didefinisikan dalam Alkitab terdapat dalam Amsal 1:5, "Adalah baik bagi orang bijak untuk mendengar dan memperoleh pengetahuan, dan bagi orang bijak adalah baik untuk menerima imbalan materi." Berdasarkan kutipan ayat tersebut, maka setiap individu mukmin (sebutan lain untuk seorang Nasrani) perlu bijak dalam mendengarkan dan selanjutnya menjadi orang yang suka belajar (meningkatkan ilmunya). Sehingga kecanggihan gadget tidak didekati secara negatif, melainkan dengan pertimbangan yang masuk akal. Tuhan ingin semua pekerjaan dilakukan dengan sebaik mungkin. Karena Tuhan sendiri memberi manusia pengertian dan pengetahuan, pengalaman, dalam berbagai profesi (Kel. 35:31). Sebagai sekutu Tuhan, manusia memiliki kemampuan untuk mengakui, sekaligus menghormati dan tunduk kepada, otoritas Tuhan Pencipta (Amsal 1:7). Iman Kristen memberi kita dasar untuk menerima perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam iman Kristen, dasar ilmu pengetahuan dan teknologi adalah Tuhan.

Setiap orang beriman dapat menggali dan menggunakan teknologi sesuai dengan nilai-nilai moral dengan menaati dan bertanggung jawab atas standar-standar Tuhan. Teknologi juga harus digunakan sesuai dengan standar masyarakat. Penyalahgunaan teknologi dapat diatasi dengan penggunaan

teknologi secara positif sesuai dengan standar Tuhan dan dengan upaya memberantas penyalahgunaan teknologi.

Tidak ada yang baru untuk diciptakan di dunia ini. Sains adalah penemuan kebenaran, artinya segala sesuatu di dunia ini sudah ada, tetapi manusia sendiri harus menemukannya melalui sains. Iman berarti “percaya tanpa melihat”. Seperti halnya otak manusia dimana kita percaya kita memiliki otak yang menjadi pusat kehidupan manusia walaupun kita belum pernah melihat otak ini. Oleh karena itu, para ilmuwan diperlukan untuk meneliti dan menemukan bagaimana otak terbentuk dan berfungsi. Sains adalah dukungan keyakinan untuk sesuatu yang mustahil, tetapi tidak semua hal. Iman dapat dijelaskan melalui sains. Kami menemukan banyak hal tentang iman di dalam Alkitab; Laut Tiberau terbelah dua, tembok kota Jericho runtuh, air berubah menjadi anggur, hingga kebangkitan Yesus.

IMAN KRISTEN adalah percaya mendahului pengetahuan yang berarti “Percaya dulu pada Allah baru kita dapat mengenal DIA” karena DIA tidak dapat dibuktikan melalui ilmu pengetahuan manusia yang terbatas. Untuk memperoleh ilmu sejati, pertama-tama orang harus mempunyai rasa hormat dan takut kepada TUHAN. Orang bodoh tidak menghargai hikmat dan tidak mau diajar (Amsal 1:7-BIS). Hiduplah takut akan Allah dengan menghormati-NYA sebagai Tuhan, maka DIA akan menolong kita untuk mengerti akan hal-hal yang sulit dipahami.

Sumber IPTEK adalah Allah Alkitab mengatakan “ Baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengetahuan memperoleh bahan pertimbangan (Amsal 1 : 5). Dari ayat ini kita bisa lihat bahwa Allah sebenarnya menghendaki kita manusia terus mengembangkan diri, menambah ilmu, dan pengertian. Hal ini berarti bahwa kita tidak perlu menjauhi IPTEK tapi justru terus mengembangkannya menjadi lebih baik lagi.

Jadi, dalam proses pendidikan, pertama-tama seorang pendidik Pendidik PAK tidak hanya memberikan ilmu tetapi dibimbing dalam memoles karakter peserta didik yang beretika dan bermoral sehingga menjadi penerus bangsa yang berkepribadian. Etika dan moralitas, yang pada saat itu mulai mati di bawah pengaruh teknologi, Seorang pendidik harus bisa menggunakan teknologi Menerapkan etika dan moral dalam proses pendidikan.

Pendidikan agama Kristen dalam hubungannya dengan pembentukan karakter dimana etika dan moral memainkan peran yang luar biasa ketika Pendidik mampu menerapkan etika dan moral tersebut pada proses pendidikan yang baku namun fleksibel sehingga peserta didik tidak pernah merasa terbebani dengan aturan yang selama ini banyak anak menganggap aturan (etika dan moral) tersebut hanya bersifat parental atau tidak familiar.

Kita sebagai orang Kristen, selain memberikan hidup kepada orang-orang yang kita didik, selain kita mengharapkan mereka memiliki hidup di dalam (inward life) yang sudah dilahirkan kembali, mereka juga membentuk karakter diluar (outward character). Hidup ini merupakan pekerjaan Roh Kudus melalui firman yang kita kabarkan, melalui Injil yang kita tegaskan sebagai pusat iman, kita melahirkan mereka melalui kuasa Injil dan Firman oleh Roh Kudus di dalam kuasa Allah. Setelah itu kita mendidik mereka di dalam karakter Kristen”.

Kebenaran moral di tetapkan oleh Allah yang bermoral maka harus dilaksanakan. Tidak ada hukum moral tanpa pembuatan Undang-Undang moral. Dengan demikian etika Kristen berdasarkan naturnya adalah preskriptif, bukan deskriptif. Etika berkaitan dengan apa yang seharusnya dilakukan, bukan apa yang sebenarnya sedang terjadi. Orang-orang Kristen tidak menemukan kewajiban-kewajiban

etis mereka di dalam standar orang-orang Kristen tetapi di dalam standar bagi orang-orang Kristen di Alkitab

2. Permasalahan Yang Dihadapi Khususnya Sejauh Mana Tanggungjawab Orang Kristen Dalam Menghadapi IPTEK

Meskipun demikian kemajuan teknologi akan berpengaruh negative pada aspek budaya, seperti kemerosotan moral di kalangan warga masyarakat, khususnya di kalangan remaja dan pelajar. Kemajuan kehidupan ekonomi yang terlalu menekankan pada upaya pemenuhan berbagai keinginan material, telah menyebabkan sebagian warga masyarakat menjadi “kaya dalam materi tetapi miskin dalam rohani”.

Kenakalan dan penyimpangan di kalangan anak muda semakin marak, semakin lemahnya kewibawaan tradisi yang ada di masyarakat, seperti gotong royong dan gotong royong, telah melemahkan kekuatan sentripetal yang berperan penting dalam menciptakan persatuan sosial. Akibat lebih jauh dapat dilihat bersama, kenakalan dan perilaku menyimpang di kalangan pemuda dan pelajar semakin meningkat dalam berbagai bentuk seperti tawuran, corat-coret, pelanggaran lalu lintas hingga kejahatan.

Mengubah pola interaksi manusia. Kehadiran komputer di sebagian besar rumah tangga kelas menengah ke atas telah mengubah pola interaksi keluarga. Komputer yang terhubung ke telepon telah membuka kemungkinan bagi setiap orang untuk terhubung dengan dunia luar. Internet relay chat (IRC), program Internet dan email telah membuat orang khawatir tentang kehidupan mereka. Selain itu, ketersediaan berbagai warung internet (warnet) telah memberikan kesempatan bagi banyak orang yang tidak memiliki komputer sendiri dan akses ke Internet untuk berkomunikasi dengan orang lain melalui Internet. Saat ini, semakin banyak orang menghabiskan waktu sendirian dengan komputer. Program Internet Relay Chat (IRC) memungkinkan anak-anak mengobrol dengan teman dan orang asing kapan saja

Disamping itu juga muncul dampak negative dalam proses pendidikan antara lain Kerahasiaan test kit semakin terancam Program uji inteligensi seperti Raven test, Differential Aptitude Test dapat diakses melalui CD. Penyalahgunaan pengetahuan bagi sebagian orang untuk melakukan kejahatan. Kita tahu bahwa kemajuan dalam lembaga pendidikan juga menghasilkan generasi yang berpendidikan tinggi tetapi bermoral rendah. Misalnya, dengan literasi komputer yang tinggi, orang akan berusaha menjebol sistem perbankan dan sebagainya.

Munculnya kelas menengah baru Pertumbuhan teknologi dan ekonomi kawasan akan mendorong munculnya kelas menengah baru. Kemampuan, keterampilan, dan gaya hidup mereka tidak jauh berbeda dengan kelas menengah di negara-negara Barat. Bisa ditebak, kelas menengah baru ini akan menjadi garda depan yang menuntut lebih banyak kebebasan politik dan kebebasan berekspresi.

Proses pemulihan kepemimpinan. Tentu saja, perubahan generasi kepemimpinan ini akan mempengaruhi gaya dan konten politik yang digunakan. Nafas kebebasan dan kesetaraan semakin kental. Ada juga kecenderungan yang berkembang ke arah regionalisme di bidang politik internasional. Kemajuan teknologi komunikasi telah memunculkan kesadaran akan kedaerahan. Dikombinasikan dengan kemajuan teknologi transportasi, hal ini menyebabkan meningkatnya kesadaran akan hal ini. Kesadaran tersebut akan terwujud dalam bidang kerjasama ekonomi, sehingga regionalisme akan melahirkan kekuatan ekonomi baru.

Landasan etika Kristen dalam Alkitab menunjukkan keberhasilan manusia tidak diukur dengan keberhasilan harta duniawi, tetapi dengan rasa takut akan Tuhan. Karena Sulaiman memenuhi semua nilai manusia yang berhubungan dengan kesuksesan: bijaksana / cerdas, kuat, memiliki banyak harta benda, memiliki banyak istri. Namun katanya semua itu sia-sia, tapi tidak ada yang sia-sia, yaitu takut akan Tuhan. Kebanyakan orang menilai kesuksesan karena takut akan Tuhan, bukan karena harta dan jabatan. Rakyat yang mengejar kekayaan tanpa rasa takut kepada Tuhan, melakukan tindakan korupsi, mementingkan diri sendiri untuk menjadi kaya bahkan dengan menindas orang lain, materialisme (membeli barang mewah untuk meningkatkan nilainya di mata lingkungan), plagiarisme saling menjatuhkan yang akan datang lokasi dan lainnya. Intinya yang membuat manusia tidak berharga dan menghancurkan kehidupan manusia dan bumi ini adalah ketika penilaian kesuksesan tidak diukur dengan rasa takut akan Tuhan.

Pendidikan agama Kristen dalam hubungannya dengan pembinaan karakter etis dan moral memainkan peran yang luar biasa, jika Pendidik mampu menerapkan etika dan moral tersebut pada proses pendidikan yang baku namun fleksibel sehingga peserta didik tidak pernah merasa terbebani oleh aturan yang selama ini mereka anggap aturan (etis dan moral) itu hanya untuk senior atau bukan untuk sosialisasi.

Dalam teologi moral yang dikembangkan para teolog Kristen, varian kebebasan ini sebenarnya diberikan agar manusia dapat mengembangkan hubungan kasih dengan Tuhan Yesus Kristus. Jika tidak, manusia menjadi budak dari keinginannya sendiri. Dengan demikian, semua tindakan asusila mengakibatkan hilangnya martabat manusia. Dalam teologi Kristen, Yesus adalah dasar dari struktur organik dari semua nilai moral, karena Yesus adalah pewahyuan Allah yang penuh. Tidak ada sistem nilai yang sah yang tidak berdasarkan pada-Nya. Ajaran moral Yesus mengundang pertobatan dan perbaikan dalam hidup. Keduanya terhubung.

Alasan penting mengapa kita harus mengajar dan menunjukkan Ciri-ciri orang Kristen adalah: (1) Kemerossotan moral karena sekarang ini banyak sekali orang yang merasakan kemerossotan moral. Teori karakter adalah perlawanan terhadap kemerossotan moral dan etika modern yang rasionalistik, tercerahkan, dan individualistik; (2) Bahaya pluralisme. Di era globalisasi postmodern saat ini, kita semakin menyadari perbedaan kode moral dari budaya yang berbeda. Saat ini kita hidup di masa pertemuan global dan keragaman budaya, dan ini membutuhkan kemampuan beradaptasi; (3) Semangat salinan yang memudar. Karakter dibentuk oleh orang lain yang menjadi panutan atau mentor yang kita ikuti. Orang tua, guru, trainer, trainer yang menjadi role model atau panutan bagi kita juga membentuk karakter kita.

Dengan membiarkan diri dibimbing atau dengan mengikuti pelatih dan meniru mereka atau tokoh-tokoh lain yang layak ditiru yang kita kenal dan kenali mewujudkan watak, kebiasaan, kemampuan emosional dan intelektual yang diekspresikan melalui berbagai kebajikan. Sayangnya, kurangnya teori etika individualis dan rasionalis paling modern memperhatikan pengaruh tersebut, atau dengan kata lain untuk pikiran warisan kebenaran teladan ini sedang dihapus.

Namun pengaruh dari kurangnya karakter yang baik adalah salah satu aspeknya yang dapat merugikan kesaksian Kristiani. Jika garam menjadi hambar, percuma (Matius 5:13). Dan jika terang tersembunyi di bawah gantang, ia tidak dapat menerangi semua orang (Matius 5:15). Karena itu, Kristus berkata: "Demikianlah jadinya terangmu bersinar di hadapan manusia, agar mereka dapat melihat karya-karyamu baik (kalá erga) dan muliakanlah Bapamu yang di surga" (Matius 5:16).

Kata Yunani "kalá erga" atau diterjemahkan "perbuatan baik" mengacu pada perbuatan baik dalam arti moralitas, kualitas dan manfaat. "Kita sebagai orang Kristen, selain memberikan hidup kita untuk orang-orang yang kami latih, serta apa yang kami harapkan dari mereka hidup di dalam (inner life) dilahirkan kembali, mereka juga membentuk karakter di luar (outer character). Hidup ini adalah karya Roh Kudus melalui firman yang kami beritakan, melalui Injil yang kami tegaskan sebagai pusat iman, kami melahirkan kehidupan melalui kekuatan Injil dan firman melalui roh kudus dalam kuasa Tuhan. Jadi kami membesarkan mereka dalam karakter Kristen.

Fondasi etika Kristen khususnya adalah fondasi dari Firman Tuhan Alkitab sebagai pedoman hidup bagi orang Kristen yang hidup dalam tatanan kerajaan Allah. Oleh karena itu, perintah Tuhan kepada manusia adalah bahwa manusia adalah Imago Dei Allah, sebagaimana teks firman Tuhan dalam Kejadian 1:26-28: "Tuhan berfirman: Kami menciptakan manusia menurut gambar dan rupa Kami, maksudnya mereka menguasai ikan-ikan di laut dan burung-burung di laut udara, dan atas ternak, dan atas seluruh bumi, dan atas setiap binatang melata yang merayap di bumi."

Konsep Imago Dei diartikan sebagai kembali ke sesuatu yang ada Tapi yang tak terbatas, yang tidak diketahui dan yang perkasa tidak menerima begitu saja warisan kinerja, sesuatu yang terbukti dengan sendirinya tetapi terus-menerus berusaha untuk diperiksa ulang atau diwakili kembali. Imago Dei mengajak orang untuk hidup dan merenungkan siapa mereka dan menemukan makna dalam rencana Tuhan untuk hidup mereka. Dasar Etika Kristen Dalam Alkitab Menunjukkan Kesuksesan Manusia bukan diukur dari kesuksesan harta duniawi, tapi kesuksesan manusia yang kehebatannya adalah takut akan Tuhan.

Pendidikan dinilai berhasil jika memiliki produk unggulan Produk unggulan di sini meliputi kognitif, afektif, dan psikomotor. Etika dan moral merupakan produk keterampilan afektif yang akan sangat mempengaruhi perilaku seseorang. Lebih banyak etika dipandang sebagai seni hidup yang mengarah pada kebahagiaan dan berujung pada kebijaksanaan. Sedangkan "moral" mengacu pada baik dan buruknya manusia sehubungan dengan tindakan, sikap dan tata krama mereka mengungkapkannya.

E. KESIMPULAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan hal yang tidak dapat kita hindari dalam kehidupan ini karena kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diperlukan. Setiap inovasi diciptakan untuk menciptakan manfaat positif bagi kehidupan manusia. Memberikan kemudahan besar serta cara baru untuk melakukan aktivitas manusia. Khususnya di bidang iptek, masyarakat telah menikmati banyak manfaat yang dibawa oleh inovasi-inovasi yang dibawa dalam satu dekade terakhir. Namun, orang tidak bisa dibodohi bahwa sains dan teknologi memiliki berbagai dampak negatif bagi manusia.

Oleh karena itu, untuk mencegah atau mengurangi akibat negatif dari kemajuan teknologi, pemerintah suatu negara harus mengeluarkan peraturan atau melalui konvensi internasional, yang harus diikuti oleh pengguna teknologi, dan pengguna teknologi juga harus menggunakan teknologi secara benar, sehingga mereka dapat membawa manfaat bagi diri mereka sendiri dan orang lain.

Mengetahui implikasi dari adanya teknologi sebagai hasil ciptaan manusia itu sendiri, maka sebagai umat Kristiani kita harus menyikapi dengan bijak segala perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Menyaring segala yang diperoleh dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri, yaitu dengan mengambil hal-hal yang dianggap baik dan mengembangkannya dengan tidak

melanggar ajaran Tuhan Allah dan menghindari hal-hal buruk yang ditimbulkan dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri. teknologi itu sendiri.

Sebagai umat Kristiani, kita memiliki peran penting di dunia ini, salah satunya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin memudahkan manusia dalam melangsungkan kehidupannya. Ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki dua sisi, yaitu sisi negatif dan sisi positif. Nah, kita sebagai manusia bisa dan harus menggunakan teknologi untuk hal-hal yang positif dan yang pasti tujuan utamanya adalah untuk memuji dan memuliakan nama Tuhan Allah yang SATU dan agung.

DAFTAR PUSTAKA BUKU

Bernhard Kieser. 1987. Moral Dasar: Kaitan Iman dan Perbuatan. Yogyakarta: Kanisius

Boulton, Wayne G., Thomas D. Kennedy, and Allen Verhey (eds). 1996. From Christ to the world: Introductory Reading in Christian Ethic., Gran Rapids: Wm B. Eerdmans

Brownlee, M. 1997. Tugas Manusia Dalam Dunia Milik Tuhan. BPK GM Jakarta.

Chamblin, J. Knox., 2006. Paul and The Self: Apostolic Teaching For Personal Wholeness. Terjemahan, Penerbit Momentum : Jakarta

Conner, Kevin J., 2004. A Practical Guide To Christian Belief, terjemahan, Penerbit Gandum Mas: Malang.

Darmaputera, Eka. 1987. Etika Sederhana Untuk Semua : Perkenalan Pertama. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

J.A.B. Jongeneel. 1980. Hukum Kemerdekaan: Buku Pegangan Etik Kristen, Jilid 1: Bagian Umum. Jakarta: BPK Gunung Mulia

Karel Sosipater. 2010. Etika Perjanjian Lama. Jakarta: Suara Harapan Bangsa

Lexy. J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000)

Nasikun, Sistem Sosial Indonesia (Jakarta: Rajawali Press, 2009)

Pius A. P, M. Dahlan, Kamus Ilmiah Populer, (Surabaya: Arkola, 1994)

Pamerdi Giri Wikoso dkk, Ilmu Sosial dan Budaya dasar, (Salatiga: Fiskom Press, 1990)

Paulus Kristanto. "Prinsip-Prinsip Dasar pendidikan Agama Kristen Yang Alkitabiah." Pistis. Vol. 1. No. 3 2002

Robert R. Boehlke. Sejarah Perkembangan Pemikiran dan Praktek PAK dari Plato sampai Ig. Layola cetaka 6. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002

Winona Walworth, Educational Curriculum, dalam Introduction to Biblical Christian Educaion, Chicago: Moody Press, 1981

Yonatan Alex Arifianto, "Peran Gembala Menanamkan Nilai Kerukunan Dalam Masyarakat Majemuk," Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen 3, no. 1 (2020):

SUMBER INTERNET

<http://q.search-simple.com/?affID=na&q=PERKEMBANGAN+ILMU+PENGETAHUAN+DARI+PANDANGAN+AGAMA+KRISTEN>, diakses pada hari Jumad, 18 November 2022, jam 21.30 wib

<http://perpustakaancyber.blogspot.com/2013/02/lmu-pengetahuan-dan-teknologi-iptek-perkembangan-dampak-positid-dan-negatif.html>, diakses pada hari Jumad, 18 November 2022, jam 21.30 wib

<http://mariadasiregar.blogspot.com/2012/03/ilmu-pengetahuan-dan-teknologi-dan.html>, diakses pada hari Jumad, 18 November 2022, jam 21.30 wib

<https://tuhanyesus.org/sikap-kristen-terhadap-ilmu-pengetahuan-dan-teknologi>, diakses pada hari Jumad, 18 November 2022, jam 21.30 wib

<https://media.neliti.com/media/publications/349782-teknologi-dan-tanggung-jawab-orang-krist-b9db1bbc.pdf>, diakses pada hari Jumad, 18 November 2022, jam 21.30 wi

SKRIPSI/TESIS/DISERTASI/JURNAL

Luthfi Assyaukanie, "Akar-Akar Legal Intoleransi Dan Diskriminasi Di Indonesia," *Jurnal Maarif* 13, no. 2 (2018)

Reni Triposa and Yonatan Alex Arifianto, "Strategi Guru PAK Dalam Membangun Pancasila Sebagai Paradigma Integrasi Bangsa Terhadap Peserta Didik Di Era Milenial," *Jurnal Teologi Berita Hidup* 4, no. 1 (2021):